

**APPLICATION OF COOPERATIVE LEARNING MODEL TYPE  
MAKE As MATCH TO IMPROVE STUDENT LEARNING  
OUTCOMES VII CLASS C SENIOR HIGH SCHOOL I KOTO  
KAMPAR HULU**

**Nursalina \*, Prof. Dr. Isjoni, Msi\*\*, Drs. Kamaruddin, M.Si\*\***

E-mail: nursalina94@gmail.com(081378594885), isjoni@yahoo.com, kamaruddin@yahoo.com

**HISTORY EDUCATION STUDIES PROGRAM GUIDANCE AND  
COUNSELING DEPARTMEN OF SOCIAL SCIENCES,  
UNIVERSITY OF RIAU**

**Abstrak:** The problem in this research is that students do not understand the explanation given by the teacher, because the teacher teaching only give lectures, so that students are not motivated to learn and ignore the student activity. To improve learning outcomes IPS History class VII C Senior High School 1 Koto Kampar Hulu through the Cooperative Model Type Make A Match. This research was held on 7 April to 21 April 2016 yang done as much as two cycles. Subjects in this study were students of class VII C amounting to 23 students who serve as a source of data. Data collection instrument in this essay is to test students' achievements and activity observation sheet teachers and students. In this thesis presented student learning outcomes through the final test results cycle I and II. The improvement that occurred in the first cycle with an average daily quiz 66.30% and 80.65% second cycle. Learning outcome is supported by the increased activity of the teachers and students. In the first cycle of increased activity of teachers by 80% to 95%. While improving student activity increased from 75% to 92.5%. From the research results obtained show that the students managed to increase IPS History with good learning outcomes so that the implementation of cooperative models Type Make A Match in this study is proven and can be accepted in improving learning outcomes IPS History class VII C Senior High School 1 Koto Kampar Hulu.

**Keywords:** Cooperative Model Type Make A Match, IPS Learning Outcomes History.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TYPE  
MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
IPS SEJARAH SISWA KELAS VII C SMPN I KOTO  
KAMPAR HULU**

**Nursalina \*, Prof. Dr. Isjoni, Msi\*\*, Drs. Kamaruddin, M.Si\*\***  
E-mail: nursalina94@gmail.com, Isjoni@yahoo.com, kamaruddin@yahoo.com  
Cp: 081378594885

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN SEJARAH – UNIVERSITAS RIAU**

**Abstrak:** Masalah dalam penelitian ini adalah siswa tidak mengerti dengan penjelasan yang diberikan guru, karena dalam mengajar guru hanya memberikan ceramah, sehingga siswa tidak termotivasi dalam belajar dan mengabaikan keaktifan siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar IPS Sejarah siswa kelas VII C Senior High School 1 Koto Kampar Hulu melalui Model Kooperatif Type Make A Match. Penelitian ini diadakan pada tanggal 7 April sampai 21 April 2016 yang dilakukan sebanyak dua siklus. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VII C yang berjumlah 23 orang siswa yang dijadikan sebagai sumber data. Instrumen pengumpulan data pada skripsi ini adalah tes hasil belajar siswa dan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa. Pada skripsi ini disajikan hasil belajar siswa melalui hasil ulangan akhir siklus I dan II. Peningkatan yang terjadi pada siklus I dengan rata-rata ulangan harian 66,30% dan siklus II 80,65%. Peningkatan hasil belajar ini ditunjang oleh peningkatan aktifitas guru dan siswa. Pada siklus I peningkatan aktivitas guru 80% menjadi 95%. Sedangkan peningkatan aktivitas siswa dari 75% meningkat menjadi 92,5%. Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa berhasil meningkatkan IPS Sejarah dengan hasil belajar yang baik sehingga penerapan model kooperatif Type Make A Match dalam penelitian ini terbukti dan dapat diterima dalam meningkatkan hasil belajar IPS Sejarah siswa kelas VII C Senior High School 1 Koto Kampar Hulu.

**Kata kunci :** Model Kooperatif Type Make A Match, Hasil Belajar IPS Sejarah.

## PENDAHULUAN

Misi pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kualitas manusia seutuhnya yang menjadi tanggung jawab profesional setiap guru. Keberhasilan pendidikan sangat menentukan kemajuan dalam sebuah negara maka penyelesaian permasalahan pendidikan telah diupayakan oleh berbagai pihak mulai dari pemerintah, institusi-institusi pendidikan dan juga masyarakat. Keberhasilan tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kinerja sekolah sebagai salah satu institusi pendidikan.

Oleh karena itu, sekolah harus berusaha secara maksimal dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar yang berkualitas.

Belajar adalah proses mengubah pengalaman menjadi pengetahuan, pengetahuan menjadi pemahaman, pemahaman menjadi kearifan, dan kearifan menjadi tindakan.<sup>1</sup>

“siswa kurang aktif dalam belajar karena guru dalam proses belajar mengajar masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa menjadi monoton atau tidak efektif dan mengakibatkan siswa tidak termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Siswa tidak aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru apa lagi untuk bertanya kepada guru. Mereka cenderung mendengarkan saja setiap perkataan guru dari awal sampai akhir pelajaran. Sehingga interaksi aktif antara siswa dengan guru atau siswa dengan siswa jarang terjadi yang mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah dan tujuan pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berupa skor/nilai, data kualitatif yaitu data yang berupa penjelasan dari hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan secara bertahap yaitu dengan tahapan 2 siklus. Tiap-tiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Untuk mengetahui aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *make a match*. dapat diperoleh kesimpulan pada setiap pertemuan aktivitas guru semakin meningkat. Hal ini dikarenakan aktivitas guru sudah mengikuti langkah-langkah yang ada dalam RPP, pada penelitian ini aktivitas siswa dan guru juga sangat berperan sekali untuk menerapkan hasil belajar siswa, ketuntasan siswa baik secara individu maupun klasikal. Untuk itu guru harus betul-betul menguasai langkah-langkah yang ada dalam penerapan Pembelajaran kooperatif *Type Make A Match* supaya dapat menerapkannya dengan baik. Jika diperhatikan aktivitas guru dalam penelitian ini sudah baik dan

---

<sup>1</sup> Tim pengembang mkip, Kurikulum dan Pembelajaran, 2011, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, Hal 138

pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran Kooperatif *Type Make A Match* yang ada dalam RPP sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Untuk mengetahui aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *make a match*, rata-rata aktivitas siswa yang diamati pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan siklus yang pertama. Pada pertemuan I siklus I rata-rata aktivitas siswa 70% dengan kategori cukup. Pada pertemuan II rata-rata aktivitas siswa 75% dengan kategori baik. Pada pertemuan I siklus II rata-rata aktivitas siswa 85% dengan kategori sangat baik dan pada pertemuan II mengalami peningkatan dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya dengan rata-rata aktivitas siswa 92,5% dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dari siklus I dan siklus II semakin meningkat. Peningkatan aktivitas siswa ini disebabkan karena siswa telah terbiasa dan memahami dengan penerapan pembelajaran kooperatif *Type Make A Match*.

diperoleh kesimpulan pada setiap pertemuan aktivitas siswa semakin baik, hal ini dikarenakan siswa telah memahami penerapan pembelajaran aktivitas sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh.

Pembelajaran dengan menggunakan penerapan pembelajaran Kooperatif *Type Make A Match* ini dinilai berhasil karena selain dapat meningkatkan skor hasil belajar siswa dapat juga untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikir, dan keterampilan intelektual.

Meskipun demikian secara umum berdasarkan analisis hasil tindakan terdapat peningkatan skor hasil belajar, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan pembelajaran Kooperatif *Type Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Sejarah siswa dikelas VII C SMPN 1 Koto Kampar Hulu.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan penerapan pembelajaran Kooperatif *Type Make A Match* sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu jika diterapkan pembelajaran Kooperatif *Type Make A Match* maka dapat meningkatkan hasil belajar IPS Sejarah kelas VII C SMPN 1 Koto Kampar Hulu.

C. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Sejarah dengan penerapan model pembelajaran *make a match* dikelas VII C SMPN I koto kampar hulu.

diperoleh kesimpulan pada setiap ulangan akhir siklus mengalami peningkatan dibandingkan dengan skor dasar hal ini dikarenakan siswa telah memahami penerapan pembelajaran Kooperatif *Type Make A Match* dengan baik, setiap kegiatan dilakukan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran, s dengan demikian siswa mudah memahami materi sehingga untuk menjawab soal ulangan akhir siklus semakin baik.

pembelajaran *Make A Match* diketahui bahwa model pembelajaran Kooperatif *Type Make A Match* dapat menciptakan keaktifan dan motivasi siswa dalam diskusi serta dapat memupuk kerjasama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu-kartu yang ada ditangan mereka. Ketika guru memerintakan siswa untuk mengambil kartu tampak sebagian siswa semangat dan tertarik untuk mencocokkan kartu soal atau jawaban. Setelah siswa mendapat kartu masing-masing, siswa tampak memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang. Sehingga setiap kelompok berlomba untuk mendahului mencari pasangan dan mencocokkan kartu yang dimilikinya. Disinilah terjadi interaksi aktif antar kelompok dan interaksi antar siswa didalam kelompok untuk membahas kembali soal dan jawabannya, serta dapat membuat siswa menjadi lebih terampil dalam menjawab pertanyaan.

Pemilihan model pembelajaran Kooperatif *Make A Match* dalam pembelajaran IPS Sejarah diharapkan akan mengaktifkan siswa serta menyadarkan siswa bahwa IPS Sejarah tidak selalu sulit dan membosankan. Melalui pembelajaran Kooperatif *Type*

*Make A Match* siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan motivasi dalam belajar sehingga hasil belajar meningkat.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif *Type Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Sejarah siswa kelas VII C SMPN I Koto Kampar Hulu.

1. Aktivitas guru pada siklus I pertemuan I diperoleh skor 72% dengan kategori baik, meningkat pada pertemuan II menjadi 80% dengan kategori baik, meningkat lagi pada siklus II pertemuan I diperoleh skor 90% dengan kategori baik sekali, dan meningkat pada pertemuan II dengan memperoleh skor 95% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas pada siklus I pertemuan I diperoleh skor 70% dengan kategori cukup, meningkat pada pertemuan II menjadi 75% dengan kategori baik, meningkat lagi pada siklus dua pertemuan I diperoleh skor 85% dengan kategori baik, dan meningkat pada pertemuan II dengan memperoleh skor 92,5% dengan kategori baik sekali.
3. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan diperoleh rata-rata ulangan harian siklus I adalah 66,30% dan meningkat pada ulangan harian siklus II dengan memperoleh nilai rata-rata 80,65%.

### **B. Rekomendasi**

Melalui penulisan skripsi ini peneliti mengajukan saran yang berhubungan dengan pembelajaran dengan penerapan pembelajaran Kooperatif *Type Make A Match*.

1. Bagi siswa, dengan menggunakan pembelajaran Kooperatif *Type Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Sejarah.
2. Bagi guru, sebaiknya menggunakan pembelajaran Kooperatif *Type Make A Match* dalam pembelajaran IPS Sejarah guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa disekolah.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas keberhasilan pembelajaran disekolah sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan terutama pada pembelajaran IPS Sejarah.
4. Bagi peneliti, yang ingin mengadakan penelitian dengan menggunakan penerapan pembelajaran Kooperatif *Type Make A Match* agar sebelumnya mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan materi yang diajarkan, sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Isjoni, 2007. *Cooperative Learning. Bandung*: Alfabeta
- Lie, Anita, 2002. *Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo
- Kunandar, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- KTSP. 2007. *Panduan Lengkap KTSP*. Yogyakarta: Pustaka Yudistira
- Tim pengembangan mkdp, 2011 *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Pt Raja Grafindo